

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Karena kekayaan itu, maka Indonesia dapat dikategorikan ke dalam salah satu negara berkembang yang mempunyai potensi yang tinggi untuk menjadi negara maju. Kekayaan yang dimiliki Indonesia bisa berupa tanah yang subur, air yang melimpah, keanekaragaman fauna dan flora, kekayaan akan bawah laut yang luar biasa, kekayaan barang tambang dan keindahan alam yang sangat mengesankan. Untuk mewujudkan menjadi negara maju tentunya kekayaan yang dimiliki Indonesia tersebut harus dikelola dengan baik sehingga akan menjadi sumber utama perekonomian, hal ini yang sampai sekarang masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah dan masyarakat. Banyak badan dan lembaga yang bergerak dibidang ekonomi, baik yang dikelola langsung oleh pemerintah maupun swasta salah satunya adalah koperasi.

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang dimana anggotanya bisa terdiri dari perorangan maupun badan hukum yang dimana kegiatannya berdasarkan dengan prinsip koperasi dan berlandaskan pada asas kekeluargaan. Koperasi ini berfungsi sebagai suatu alat kebangkitan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan sebagai alat perubahan demokrasi ekonomi nasional (Ningtiyas, 2017: 1).

Koperasi memiliki kedudukan dan peran yang strategis dalam pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi rakyat. Menurut Ketaren dalam Agustia (2017:12) mengatakan bahwa peran koperasi dalam perekonomian secara makro yaitu dapat meningkatkan manfaat ekonomi dan sosial bagi lingkungan dan masyarakat, meningkatkan produksi serta memperbanyak kesempatan kerja.

Dalam pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ini salah satunya berisi penjelasan mengenai kedudukan koperasi sebagai sokoguru dalam perekonomian nasional. Pengembangan koperasi sebagai soko guru kegiatan perekonomian rakyat ini dapat digiatkan supaya koperasi memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan dapat menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan koperasi biasanya diartikan sebagai suatu proses perubahan yang menyangkut kehidupan sebuah perkoperasian Indonesia agar mencapai kesejahteraan untuk para anggotanya. Pertumbuhan dan perkembangan sebuah organisasi atau koperasi tergantung dengan kualitas dan partisipasi dari anggota-anggotanya. Peran anggota koperasi dapat dilihat dari adanya rasa memiliki dan tanggung jawab untuk mengembangkan koperasi tersebut. Salah satu bentuk dari peran anggota yaitu partisipasi dari anggotanya. Partisipasi anggota seperti kontribusi modal, pengambilan keputusan, dan pengembangan institusi diyakini berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurranto (2015:113) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota merupakan salah satu unsur yang paling

utama dan penting dalam mencapai keberhasilan suatu organisasi terkhusus koperasi.

Menurut Ropke dalam Aromatika (2011:2) ada beberapa tipe dalam partisipasi anggota, diantaranya yaitu partisipasi dalam mengkontribusikan modal, partisipasi dalam mengambil keputusan, dan partisipasi dalam berbagi *benefit* (partisipasi dalam pengembangan institusinya).

Rendahnya partisipasi anggota menjadi permasalahan yang sering terjadi di dalam sebuah organisasi khususnya koperasi. Anggota tidak terlalu memahami dan menyadari akan pentingnya berkoperasi. Terkadang mereka hanya menganggap diri mereka sebagai pelanggan koperasi. Hal ini terjadi akibat minimnya pengetahuan anggota dalam berkoperasi. Oleh karena itu, apabila suatu koperasi ingin berkembang dengan baik maka diperlukan pengetahuan anggota mengenai koperasi. Sehingga, apabila anggota sudah memiliki pengetahuan itu maka diharapkan tingkat partisipasi anggotanya mengalami kenaikan (Hendra, 2012:3).

Akan tetapi, apabila melihat fenomena yang terjadi dilapangan, tidak semua anggota bisa dan mampu melakukan serta menjalankan pertisipasinya baik itu partisipasi distributif (menyumbang ide, modal, atau ikut serta mengawasi) maupun partisipasi insentif (memanfaatkan pelayanan). Hal itu disebabkan karena kurangnya interaksi antar sesama anggota, antar anggota dan pengurus/pengelola baik di dalam koperasi maupun di luar kegiatan koperasi (Darmawan, 2015:2).

Partisipasi anggota secara keseluruhan berpengaruh pada kinerja keuangannya (Hendra, 2012:3). Ada beberapa indikator yang bisa dilihat dari kinerja keuangan suatu koperasi, salah satunya yaitu total Aset, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Apabila ingin melihat naik atau tidaknya nilai SHU dalam koperasi bisa dilihat dari semakin banyak atau tidaknya transaksi yang dilakukan oleh anggota ataupun bukan anggotanya. Banyaknya nilai yang diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh anggota mengakibatkan naiknya total asset yang diperoleh oleh koperasi.

Penelitian ini akan mencoba menelaah pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan koperasi khususnya koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Partisipasi anggotanya dapat meliputi partisipasi anggota dalam mengkontribusikan modal, dalam pengambilan keputusan, dan dalam pengembangan institusi. Sedangkan kinerja keuangannya diukur melalui nilai total Aset, SHU, dan BOPO. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul *“Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Koperasi Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta)”*.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah kontribusi modal dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi syariah?
2. Apakah pengambilan keputusan dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi syariah?
3. Apakah pengembangan institusi/koperasi syariah dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi syariah?
4. Apakah partisipasi anggota koperasi mempengaruhi kinerja keuangan koperasi syariah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kontribusi modal dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi syariah.
2. Untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pengembangan institusi/koperasi syariah dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi syariah.
4. Untuk mengetahui apakah partisipasi anggota koperasi mempengaruhi kinerja keuangan koperasi syariah.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bisa dilihat dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa manfaat teoritis diantaranya yaitu data ini dapat digunakan sebagai landasan ataupun acuan untuk peneliti berikutnya mengenai faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam peningkatan kinerja keuangan koperasi syariah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktisnya yaitu penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi untuk koperasi syariah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta agar bisa lebih memperhatikan tingkat keaktifan anggota dalam berkoperasi, karena peran anggota sangat penting dalam memajukan kinerja keuangan koperasi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam pemahaman, maka peneliti membuat kerangka penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN. Pada bab ini berisikan beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA. Di bab ini menguraikan tentang landasan teori serta beberapa penelitian terdahulu yang digunakan menjadi acuan peneliti dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN. Bab ini lebih menjelaskan secara rinci metode yang digunakan oleh peneliti, jenis penelitian yang diambil, jenis data yang digunakan, populasi dan sampel yang dipakai, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini menguraikan secara detail hasil penelitian yang diperoleh. Berupa gambaran umum koperasi syariah, karakteristik responden, analisa data dan pembahasan mengenai pengaruh Kontribusi modal, pengambilan keputusan dan pengembangan institusi terhadap partisipasi anggota serta pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan.

BAB V: PENUTUP. Di penutup ini berisikan kesimpulan, saran dan implikasi.